

BAB III

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian dalam mencapai sasaran atau tujuan pemecahan masalah dengan memahami obyek sasaran yang dikehendaki. Metode disini merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya. Pada bab ini peneliti akan menguraikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Uraian metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian evaluative (evaluative research), pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan yaitu mengetahui hasil akhir kebijakan dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya.¹ Penelitian evaluative bukan hanya sekedar melakukan evaluasi sebagaimana kegiatan evaluasi pada umumnya, namun kegiatan evaluasi pada penelitian ini mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku bagi sebuah penelitian, yaitu mencakup persyaratan keilmiah, mengikuti sistematika, dan metodologid secara benar dan dapat dipertanggung jawabkan.²

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yang didukung dengan prosentase. Penilaian deksriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan isi data yang ada, dalam hal ini maka kepala sekolah berperan sebagai supervisor dalam meningkatkan progress program yang telah berjalan. Sehingga sesuai dengan pemaparan Boggan dan Biklen dalam buku Sugiyono bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, sehingga data yang terkumpul berupa kata-kata, atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Maka data yang diperoleh akan di deskripsikan agar mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 7.

² Arikunto S. *Evaluasi*....., 8.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 3.

Peneliti menggunakan metodologi penelitian evaluasi, evaluasi yang digunakan adalah menggunakan evaluasi CIPP (*context, input, proses, and product*) yang dikemukakan oleh *Stufflebeam*. Model CIPP didasarkan pada belajar juga dengan melakukan sesuatu yaitu upaya yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang sudah di evaluasi sesuai dengan prosedur baru untuk mempertahankan dan menerapkan praktik yang sangat efektif. Serta model evaluasi CIPP ini mencakup dalam mengenali dalam membahas masalah kelembagaan evaluasi secara sistematis, membahas kebutuhan untuk pelatihan evaluasi dengan mempertibangkan kelayakan dan kecukupan teknis.⁴

Evaluasi pelaksanaan program kelas di MTsN Kota Madiun ini menggunakan evaluasi model CIPP dengan melihat keempat komponen yang saling berkaitan. Diharapkan penelitian ini menjadi sebuah masukan dalam pelaksanaan Program Kelas di MTsN Kota Madiun. Focus penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*, sebagai informasi yang berkaitan dengan legalitas program, dukungan lingkungan, dan tujuan atau focus program kelas.
2. Evaluasi *Input*, sebagai informasi berkaitan dengan sumber daya manusia yang mendukung dan yang terlibat program kelas.
3. Evaluasi *Proses*, sebagai informasi tentang bimbingan pelaksanaan program kelas.
4. Evaluasi *Product*, sebagai informasi pencapaian yang telah didapatkan oleh peserta didik dalam program kelas.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan. Hal ini dikarenakan instrument penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan perancang, pelaksana, pengumpul data, analisis penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁵ Peneliti bertindak sebagai partisipan pasif, sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono bahwa dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi

⁴ Ibid, 310.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 168.

tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶ Peneliti akan memulai dengan mengirim surat kepada kepala sekolah di lembaga tersebut tentang pemberian izin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian di lembaga tersebut.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengidentifikasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observasi penuh, disamping itu peran peneliti adalah sebagai pengamat lengkap. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh subyek dan informan. Peneliti disini berusaha menggali data tentang evaluasi program kelas dengan menggunakan pendekatan CIPP di lembaga tersebut dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang dikumpulkan benar-benar sesuai dan terjamin keabsahannya.

Dengan kehadiran peneliti dalam penelitian ini akan diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan, dengan mengajukan surat izin riset atau penelitian pada lembaga yang bersangkutan. Sebagai peneliti mempunyai peran untuk pengamatan. Sebagai bentuk hasil pengamatan secara langsung akan mengetahui fenomena yang terjadi, sehingga secara umum kehadiran peneliti mencakup 3 hal, yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk mengenal lapangan penelitian.
2. Pengumpulan data, untuk peneliti dijadikan sebagai bahan untuk menyimpulkan data.
3. Evaluasi data yang bertujuan untuk menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian secara subjektif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian memerlukan tempat yang akan dituju untuk diadakan penelitian tersebut. Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian tersebut berlangsung yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini akan diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun. Pemilihan dan penentuan lokasi tersebut dilatar

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) 312.

belakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar keunikan, ciri khas madrasah dan sesuai dengan topic penelitian.

Adapun peneliti memilih lokasi MTsN Kota Madiun karena:

- a. MTsN Kota Madiun memiliki keunggulan program madrasah yaitu Program Kelas.
- b. MTsN Kota Madiun telah memiliki Program Kelas sejak tahun 2010 dengan kapasitas peserta didik yang setiap tahunnya memiliki perkembangan madrasah.
- c. Setiap tahunnya MTsN Kota Madiun memiliki banyak calon peserta didik yang ingin bergabung bersama madrasah dan sampai saat ini sudah memiliki 2 cabang madrasah sampai pendirian pondok pesantren.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun ini mempunyai visi misi dan susunan kepengurusan lembaga sebagai berikut:

Visi : Unggul di bidang IPTEK dan IMTAQ

Misi :

1. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
2. Melaksanakan bimbingan bacaan Al-Qur'an dan hafalan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
5. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih, indah dan Islami.
6. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
7. Menerapkan manajemen berbasis Madrasah dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan yang peduli terhadap pendidikan.

Secara geografis MTsN Kota Madiun mempunyai letak yang strategis dengan kawasan yang nyaman serta tidak banyak kendaraan yang berlalu lalang. Terletak di JL. Retno Dumilah, Kec. Taman Kota Madiun.

STAF PIMPINAN

MTsN KOTA MADIUN

NO	NAMA	JABATAN
1	Bambang Wiyono, S. Ag, M. Pd.	Kepala Madrasah
2	Ahmadi, S. Pd	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
3	Naning Suhesti, S. Pd	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
4	Dawam Daroini, S. Pd	Wakil Kepala Madrasah Bidang Hubungan Masyarakat
5	Wildan Masykuri, S. Pd	Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana

PENGELOLA PROGRAM KELAS

MTsN KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NAMA	JABATAN DINAS	JABATAN PENGURUS
Bambang Wiyono, S. Ag, M. Pd	: Kepala Madrasah	(Penanggung Jawab)
Ahmadi, S. Pd	: Waka Kurikulum	(Koordinator Akademik)
Naning Suhesti, S. Pd	: Waka Kesiswaan	(Koordinator Kegiatan Siswa)
Dawam Daroini, S. Pd	: Waka Humas	(Koordinator Kehumasan)
Wildan Masykuri, S. S	: Waka Sarpras	(Koordinator Sarpras)
Gandar Subali, M. Pd	: Guru	(Ketua Program BLC)
Tri Wulan Kurniawati, S. Pd	: Guru	(Kegiatan dan Pelaporan BLC)
Ersin Indraningrum, S. Pd, M. Pd	: Guru	(Anggota)
Juhanto, S. Pd	: Guru	(Ketua Program MMC)
Innaha Ni'mah, S. Ag	: Guru	(Kegiatan dan Pelaporan MMC)
Fajar Cahyono, S. Pd	: Guru	(Anggota)
Heru Purnomo, S. Pd	: Guru	(Ketua Program Kelas ORSI)
Martini, S. Pd	: Guru	(Kegiatan dan Pelaporan ORSI)

Zainal Abidin, S. Pd. I	: Guru	(Ketua Program Kelas HQC)
Suryani, S. Ag	: Guru	(Kegiatan dan Pelaporan HQ)

D. Sumber Data

Bahan-bahan yang dikumpulkan peneliti disebut data. Sedangkan sumber data dalam penelitian dapat diartikan sebagai subyek (informan) dari mana data diperoleh. Sebagaimana yang dijelaskan Lofland yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “Sumber utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan misalnya seperti dokumen dan lainnya”.⁷ Sumber data dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan, sumber data tulis.

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis melalui perekaman *video/audio tape*, pengambilan foto atau film.⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan secara langsung kepada responden dengan melihat, mendengar dan bertanya. Adapun sumber data kata-kata dan tindakan tersebut berupa jawaban dari responden dan hasil catatan lapangan.

2. Sumber tertulis

Sumber ini terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁹ Dalam penelitian sumber data tertulis dapat berbentuk:

- a. Struktur organisasi
- b. Daftar staf pengajar
- c. Daftar nama peserta didik
- d. Data lainnya yang berkaitan dengan focus penelitian

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*... .., 112.

⁸ Ibid, 157.

⁹ Ibid, 159.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan prosedur tersebut maka strategi pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi. Sesuai dengan prosedur tersebut maka strategi pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Metode Observasi Partisipan

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera.¹⁰ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan social, yang sukar diperoleh dengan metode lain.

Observasi juga dapat dilakukan bila belum layak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diselidiki. Observasi diperlukan untuk menjajaknya jadi, berfungsi sebagai *eksplorasi*. Dari hasil ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya. Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara *sistematis*.¹¹ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisioner. Dalam melaksanakan observasi dilakukan secara ilmiah yaitu dilakukan dengan sengaja dari sistematis melalui pengamatan, dengan menyesuaikan dengan mempunyai rencana sistematika menjawab 5W+1H. dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala atau fenomena yang akan diteliti oleh peneliti mengamati dari segi pengamatan dan pencatatan terkait dengan fenomena yang akan diteliti.

Dari segi pelaksanaan, observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *observasi partisipan* dan *observasi non partisipan*. Dalam penelitian ini

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, 204.

¹¹ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara Rosdakarya, 2011), 106.

menggunakan observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung melakukan pengamatan tersebut. Adapun yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah keadaan lokasi di MTsN Kota Madiun, kurikulum pembelajaran dalam program kelas MTsN Kota Madiun, kompetensi peserta didik yang dicapai di MTsN Kota Madiun, strategi pelaksanaan program kelas MTsN Kota Madiun, dan Evaluasi pelaksanaan program kelas MTsN Kota Madiun.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu.¹² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan.

Metode wawancara dapat dilakukan oleh peneliti dengan bertanya bebas mengenai latar belakang pengadaan Program Kelas di MTsN Kota Madiun, rancangan, sumber daya manusia, fasilitas dan strategi dalam menangani permasalahan yang ditemui saat pelaksanaan Program Kelas Unggulan. Sehingga peneliti dapat bertanya dengan wawancara yang hanya terfokus pada pertanyaan yang tidak ter-struktur tetapi tetap pada satu pokok pembahasan. Kemudian dapat mengarahkan untuk evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program kelas.

Metode wawancara atau metode interview dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Metode interview ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan evaluasi program kelas di MTsN Kota Madiun guna meningkatkan mutu pendidikan. Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah: (1) menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan; (2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; (3) mengawali atau membuka alur wawancara; (4) melangsungkan alur wawancara;

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian*, 186.

(5) mengkonfirmasi hasil wawancara; (6) menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan; dan (7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.¹³ Kemudian beberapa narasumber yang akan diwawancarai ialah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, siswa, alumni/lembaga pengguna alumni.

3. Metode Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia juga mendukung kevalidan data. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, foto, atau karya-karya menumental dari seseorang. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung untuk memahami dan menganalisis evaluasi kurikulum. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹⁴

Beberapa dokumentasi yang mendukung dalam penelitian ini ialah dokumentasi tentang sejarah berdirinya MTsN Kota Madiun, dokumen tentang visi misi MTsN Kota Madiun, dokumen tentang keadaan guru MTsN Kota Madiun, dokumen tentang jumlah siswa MTsN Kota Madiun, dokumen tentang struktur organisasi MTsN Kota Madiun, dokumen tentang sarana dan prasarana MTsN Kota Madiun.

F. Instrumen Penelitian

Instrument digunakan untuk mengumpulkan data pada evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi serta dengan beberapa narasumber seperti Waka Kurikulum, Waka Sarpras, dan beberapa pengurus Program Kelas Unggulan MTsN Kota Madiun.

¹³ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1990), 63.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., 206.

KISI-KISI SEBARAN INSTRUMEN EVALUASI

Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
KONTEKS	Tujuan Program Kelas	Latar belakang sekolah terhadap pengadaan program kelas	Wawancara
		Dukungan sekolah terhadap pelaksanaan program kelas	
		Kesiapan sekolah dalam pelaksanaan program kelas	
	Legalitas Program	SK Dirjen Pendis No. 6757 Tahun 2020 Tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset	Dokumentasi
		Jumlah peserta didik di setiap jenjang kelas dan program kelas	
	Dukungan Lingkungan	Dukungan terhadap adanya program kelas di MTsN Kota Madiun dari beberapa pihak seperti: 1. Guru-guru madrasah dan staf. 2. Peserta didik dan wali murid.	Wawancara
INPUT	Sumber Daya Manusia yang mendukung Program Kelas	Guru yang terlibat dalam pembelajaran program kelas khususnya pada keunggulan setiap program kelas	Wawancara, Dokumentasi (jika tersedia)
		Kualifikasi/indicator tertentu pada penerimaan peserta didik baru Program Kelas di MTsN Kota Madiun	
	Sarana Prasarana	Fasilitas yang mendukung pelaksanaan program kelas	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	Sumber Dana	Sumber dana pengadaan program kelas	Wawancara
	Kurikulum	Keunggulan khusus program kelas	Wawancara
PROSES	Pelaksanaan program kelas	Guru mengintegrasikan dalam RPP	Wawancara, observasi, dokumentasi
		Guru mengaitkan isi materi pembelajaran dengan keunggulan program kelas	
		Sekolah mengembangkan kapasitas	

		dan fasilitas guru, peserta didik dalam proses pembelajaran	
	Monitoring pelaksanaan pembelajaran program kelas	Sekolah menindaklanjuti hasil monitoring pelaksanaan pembelajaran pada program kelas	Wawancara
	Hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran pada program kelas	Faktor yang menghambat pelaksanaan program kelas 1. Faktor penghambat pelaksanaan program kelas 2. Factor pendukung pelaksanaan program kelas	Wawancara
PRODUK	Pencapaian peserta didik dalam prestasi belajar	Pemahaman peserta didik terhadap materi unggulan dan mata pelajaran program kelas 1. Nilai rata-rata kelas 2. Pencapaian prestasi akademik dan non akademik 3. Tingkat kenaikan kelas peserta didik	Wawancara, Observasi, Dokumen
		Nilai indikatif mengenai keberhasilan Program Kelas	
		Modifikasi implementasi dari program kelas yang dijalankan dengan proses pembelajaran di kelas	

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: credibility (kredibilitas data), transforbility (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), confirmability (objektivitas).¹⁵ Dalam pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan pengecekan kredibilitas atau derajat kepercayaan data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan. Pengecekan keabsahan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data.

1. Perpanjangan Pengamatan

¹⁵ Ibid, 366.

Melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Berapa lama perpanjangan penelitian ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredible, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Triangulasi

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian. *Pertama*, triangulasi dengan sumber yaitu dimana peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dari salah satu sumber dengan sumber lain. Untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang dengan yang dikatakan di depan umum maupun secara pribadi; (3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Kedua, triangulasi dengan metode yaitu upaya untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali. Apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang abash, disamping itu pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan. *Ketiga*, triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.¹⁶

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data

¹⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), 7.

hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.¹⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Lexy mengemukakan bahwa upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Tahapan penulisan laporan pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi dimana kegiatan dalam analisis data kualitatif dikerjakan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah sempurna.¹⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah sebelum peneliti memasuki lapangan atau lokasi penelitian, berlangsung selama di lokasi penelitian dan setelah selesai di lapangan. Analisis dimulai ketika merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung hingga menemukan penulisan hasil penelitian. Menurut Noeng Muhadjir bahwa analisis data sebagai upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari maknanya. Dalam pandangan Miles Hubberman mempunyai 3 tahap yaitu:

1. Data Collectin (Pengumpulan Data)

Di dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan. Serta memerlukan waktu dari hari ke hari sampai data yang diperoleh banyak dan sesuai dengan keinginan peneliti.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum pokok-pokok yang diperlukan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan tema yang sesuai dengan penelitian. Demikian akan mempermudah bagi peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang diperlukan.

¹⁷ Ibid, 378.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 337.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah lanjutan dari mereduksi data yaitu dengan penyajian data, dalam menyajikan data atau mendisplay data di penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Sehingga dengan cara mendisplay data akan mempermudah bagi peneliti untuk bisa memahami apa yang terjadi dan merancang kedepannya berdasarkan apa yang telah di fahami.

4. Conclusion/Verification

Setelah melakukan penyajian data dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan, menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang di kemukakan atau dijabarkan masih bersifat sementara, dan akan bisa berulang ketika ada penemuan bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian dengan adanya penarikan kesimpulan akan menjawab dari rumusan masalah, akan tetapi belum bisa dijadikan sebagai patokan kebenarannya, dikarenakan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan atau lokasi penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan proses yang harus di lakukan pada saat penelitian. Dengan adanya tahapan ini ada rancangan atau perencanaan sebelum penelitian, sehingga dalam penelitian nantinya berjalan dengan baik sesuai apa yang direncanakan. Menurut Lexy J. Meleong terdiri dari tiga tahapan kualitatif, diantaranya: Tahap Pra Lapangan, Tahap Pekerjaan Lapangan, dan Tahap Analisis Data.¹⁹ Dalam tahap-tahap penelitian maka peneliti akan menggunakan beberapa tahapan dalam penelitian penulisan diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan ini ada tujuh tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, adapun kegiatan tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian, dalam hal ini akan dijabarkan tersendiri secara detail, agar mudah difahami dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai patokan atau batasan dalam penelitian oleh peneliti.
- b. Memilih lokasi, dalam pemilihan lokasi penelitian harus mempelajari terlebih dahulu focus serta rumusan masalah penelitian, kemudian menuju ke tempat

¹⁹ Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

yang akan diobservasi dengan melihat kesesuaian antara rumusan masalah dan keadaan lokasi penelitian.

- c. Mengurus perizinan, dalam mengurus perizinan penelitian perlu diketahui peneliti bahwa siapa saja yang berwenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut. Yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian mulai dari pimpinan.
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian, pada tahapan ini akan lebih baik apabila peneliti lebih banyak membaca, mengenal dan mengetahui dari konsultan peneliti terkait dengan situasi dan kondisi tempat lokasi penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan, dengan mencari informan yang dapat memberikan informasi bagi peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi latar belakang sehingga akan semakin banyak informasi yang tergali walaupun dengan waktu yang singkat.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam hal ini peneliti hendaknya tidak hanya menyiapkan kesehatan fisik tetapi segala macam bentuk perlengkapan yang harus dipersiapkan sebelum penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian, dalam hal ini etika penelitian perlu diperhatikan saat melakukan penelitian, sebab ia akan terjun di lingkungan yang mempunyai bermacam-macam karakteristik masing-masing dalam menghadapi situasi dan konteks latar penelitian. Peneliti hendaknya menanamkan kesadaran dalam dirinya bahwa pada latar penelitiannya terdapat banyak segi nilai, kebiasaan, adat, dan kebudayaan yang berbeda dengan latar belakangnya dan dia bersedia menerimanya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini digunakan sebagai sarana untuk memahami latar penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, pengumpulan data, dan pencatatan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini digunakan sebagai peneliti lapangan, reduksi data, penyusunan analisis, pengecekan keabsahan data, dan memberi kesimpulan dari hasil penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan hal-hal yang harus dikerjakan oleh peneliti yaitu hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi atau revisi.